

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Komponen biaya material dalam keseluruhan biaya proyek gedung adalah yang terbesar sehingga wajar bila diperlukan suatu sistem pengendalian biaya material. Sistem pengendalian tersebut harus dapat menampilkan informasi status realisasi yang dibandingkan dengan rencana secara periodik / per minggu sehingga jika terjadi pemborosan material dapat diketahui sejak awal dan tindakan perbaikan / penghematan masih dapat dilakukan. Kalau informasi yang di hasilkan sudah terlambat atau pekerjaan telah selesai maka sudah tidak berfungsi sebagai laporan pengendalian tapi hanya sebagai laporan.

Dalam pengerjaan suatu proyek ada beberapa hal yang harus diperhatikan untuk mencapai laba yang mnksimal antara lain banyaknya material/bahan yang diperlukan dalam pengerjaan suatu proyek, jumlah tenaga kerja yang diperlukan untuk menyelesaikan proyek serta biaya tidak langsung yang dibutuhkan dalam pembiayaan pengerjaannya.

Material merupakan suatu bahan yang menjadi pemeran utama dalam menyelesaikan suatu pengerjaan proyek. Sebelum kontraktor (pelaksana proyek) mengerjakan suatu proyek, harus menganalisis banyaknya material yang akan digunakan. Dalam pengerjaan proyek, material juga merupakan bahan yang paling mudah diselewengkan baik itu dalam penentuan kuantitas maupun kualitasnya. Oleh karena itu sebelum proyek dikerjakan hendaknya kontraktor membuat estimasi yang dibutuhkan dan sebaiknya estimasi yang

estimasi yang dibuat dalam bentuk anggaran, sehingga mempermudah dalam membuat perbandingan antara anggaran yang dibuat dengan realisasinya. Estimasi tersebut dapat juga dijadikan panduan terhadap estimasi biaya terhadap proyek yang akan datang.

Informasi biaya yang sistematis dan *komparatif* diperlukan oleh pihak manajemen dalam pengelolaan perusahaan. Hal ini menjadikan akuntansi memegang peranan penting bagi manajemen untuk perencanaan dan pengawasan biaya serta analisis atas *varians-varians* yang terjadi. *Varians* ini berupa *varians* yang menguntungkan (*favorable variance*) dan *varians* yang tidak menguntungkan (*unfavorable variance*) yang mempengaruhi laba yang akan dicapai.

Pengendalian biaya yang baik terhadap material yang dilakukan perusahaan dapat menghasilkan informasi yang tepat waktu dan akurat pada manajemen. Informasi ini selanjutnya dapat digunakan sebagai bahan pengambilan keputusan periode berikutnya.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang dituangkan dalam skripsi berjudul "Pengendalian Biaya Material Proyek pada CV. Sarana Mandiri Sejahtera Medan Sumatera Utara".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

Apakah pengendalian biaya material proyek Perumahan Grand Setia Residence yang diterapkan oleh CV. Sarana Mandiri Sejahtera Sumatera Utara Medan telah efektif dan berjalan sesuai dengan rencana semestinya?